Prosedur TMS

1. Pasien duduk dengan nyaman.
2. Coil / kumparan magnet diletakkan di atas kepala.
3. Alat mengirimkan gelombang magnet singkat ke area otak sesuai target stimulasi.
4. Dokter memantau respon tubuh (misalnya gerakan otot kecil di tangan atau wajah).
5. Tindakan biasanya berlangsung 30-40 menit.

STIMULASI SARAF OTAK DENGAN GELOMBANG MAGNET



Bagaimana keamanan TMS ini?

TMS aman dan telah disetujui secara internasional

Efek samping ringan yang mungkin terjadi:

- Sakit kepala ringan
- Ketidaknyamanan di kulit kepala
- Risiko kejang (sangat rendah dan dipantau ketat)



TMS

Transcranial Magnetic Stimulation

HOSPITAL TOUR

@promkes_mdjamil

#Kepuasan Anda Adalah #Kepedulian Kami

Apa itu TMS ?

Transcranial Magnetic Stimulation (TMS) merupakan metode stimulasi otak yang bersifat non-invasif, menggunakan kumparan/coil yang menghasilkan medan magnet yang akan menstimulasi plastisitas neuron otak.

Apa yang dirasakan saat stimulasi TMS ?

- Sensasi ketukan ringan atau getaran di kulit kepala.
- Mungkin terasa kedutan otot ringan di wajah atau tangan.
- Tidak menimbulkan rasa nyeri berat.
- Tidak membutuhkan anestesi atau waktu pemulihan khusus.

Kapan perlu dilakukan TMS?

Tindakan TMS dilakukan untuk gangguan neurologis seperti :

1. Pasien Stroke dengan gejala :
   - Kelemahan motorik
   - Gangguan sensorik sesisi tubuh'
   - Sulit menelan
   - Gangguan keseimbangan
   - Penurunan fungsi kognitif / memori
2. Migrain
3. Demensia
4. Parkinson Disease
5. Tinitus/ Telinga berdengung
6. Nyeri kronik
7. Gangguang Psikiatri :
   - Depresi
   - Gangguan obsesif-kompulsif
   - ansietas

Persiapan sebelum TMS

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum dilakukan TMS sbb :

- Pasien dan operator tidak menggunakan / terpasang benda-benda yang merupakan konduktur listrik/magnet (Klip aneurisma, implan koklea, dll).
- Beri tahu dokter / operator jika pasien riwayat kejang atau epilepsi atau sedang hamil.



HOSPITAL TOUR

@promkes_mdjamil

#Kepuasan Anda Adalah #Kepedulian Kami